

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan mengenai mekanisme pengelolaan dan pengembangan manfaat wakaf uang pada KSPPS BMT Al-Amanah Situraja Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. mekanisme dari penghimpunan dana wakaf uang yang ada di KSPPS BMT Al-Amanah Situraja Sumedang adalah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi secara intensif melalui beberapa media informasi, baik elektronik seperti: koran, majalah, tabloid, dan lain sebagainya.
 - b. Melakukan pendekatan konkrit dengan mengintensifkan gerakan wakaf uang dengan sistem pengumpulan dengan melibatkan Lembaga Keuangan.
 - c. Membuat proyek-proyek percontohan di beberapa provinsi melalui *nazhir* wakaf uang dengan pengelolaan yang profesional, transparan dan akuntabel, serta penyaluran hasil sesuai dengan kehendak *wakif*.
2. Pengelolaan dana wakaf yang dilakukan oleh KSPPS BMT Al-Amanah Situraja Sumedang terbagi dalam dua program yaitu:
 - a. Penyertaan modal untuk BMT Al-Amanah sebagai simpanan berjangka, yang hasil investasi tersebut digunakan untuk membeli mobil ambulan, yang digunakan untuk wakif dan masyarakat umum, juga pemberian sembako bagi fakir miskin dan bantuan bagi masyarakat yang terkena

musibah. Manfaatnya bisa dirasakan oleh *mauquf 'alaih* maupun seluruh masyarakat di daerah Sumedang.

- b. Program pembelian tanah untuk pembangunan sekolah, untuk program ini dana yang telah terhimpun akan langsung dibelikan tanah, sehingga SMK Perbankan Syariah dapat dengan cepat beroperasi dan memberikan manfaat untuk penerima manfaat wakaf.
3. Upaya pengembangan manfaat wakaf yang telah dilakukan oleh KSPPS BMT Al-Amanah Situraja Sumedang adalah dengan mengembangkan hasil investasi dari uang wakaf dengan membelikan mobil ambulan, juga hasil investasi tersebut dijadikan bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, BMT Al-Amanah mengembangkan manfaat wakaf uang dengan membeli tanah untuk dibangun SMK Perbankan Syariah, yang nantinya akan digunakan oleh masyarakat umum, dan manfaat yang telah dirasakan oleh *mauquf 'alaih* dalam program pembelian tanah untuk pembangunan sekolah adalah adanya beasiswa bagi siswa berprestasi.
 4. Hambatan dan potensi dalam pengelolaan wakaf uang yang dialami KSPPS BMT Al-Amanah Situraja Sumedang yang dihadapi terbagi menjadi dua yaitu
 - a. Hambatan internal
 - *nazhir* belum memiliki keterampilan yang maksimal dalam mengelola wakaf uang.
 - b. hambatan eksternal
 - kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang wakaf uang,

- kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwakaf,
- kepercayaan masyarakat umum yang masih kurang terhadap KSPPS BMT Al-Amanah.

Cara untuk menghadapi situasi seperti itu KSPPS BMT Al-Amanah Situraja Sumedang melakukan sosialisasi secara terus menerus terhadap anggota maupun masyarakat umum.

Sedangkan untuk potensi wakaf uang yang ada sangat banyak karena anggota KSPPS BMT Al-Amanah cukup banyak, sehingga setelah mensosialisasikan adanya program wakaf uang banyak anggota yang merespon baik, dengan mengikuti program wakaf tersebut sehingga lebih mudah untuk mengembangkan manfaat wakaf uang.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan, penulis memberikan saran berdasarkan aspek teoritis dan praktis kepada KSPPS BMT Al-Amanah yang diuraikan dalam subbab berikut :

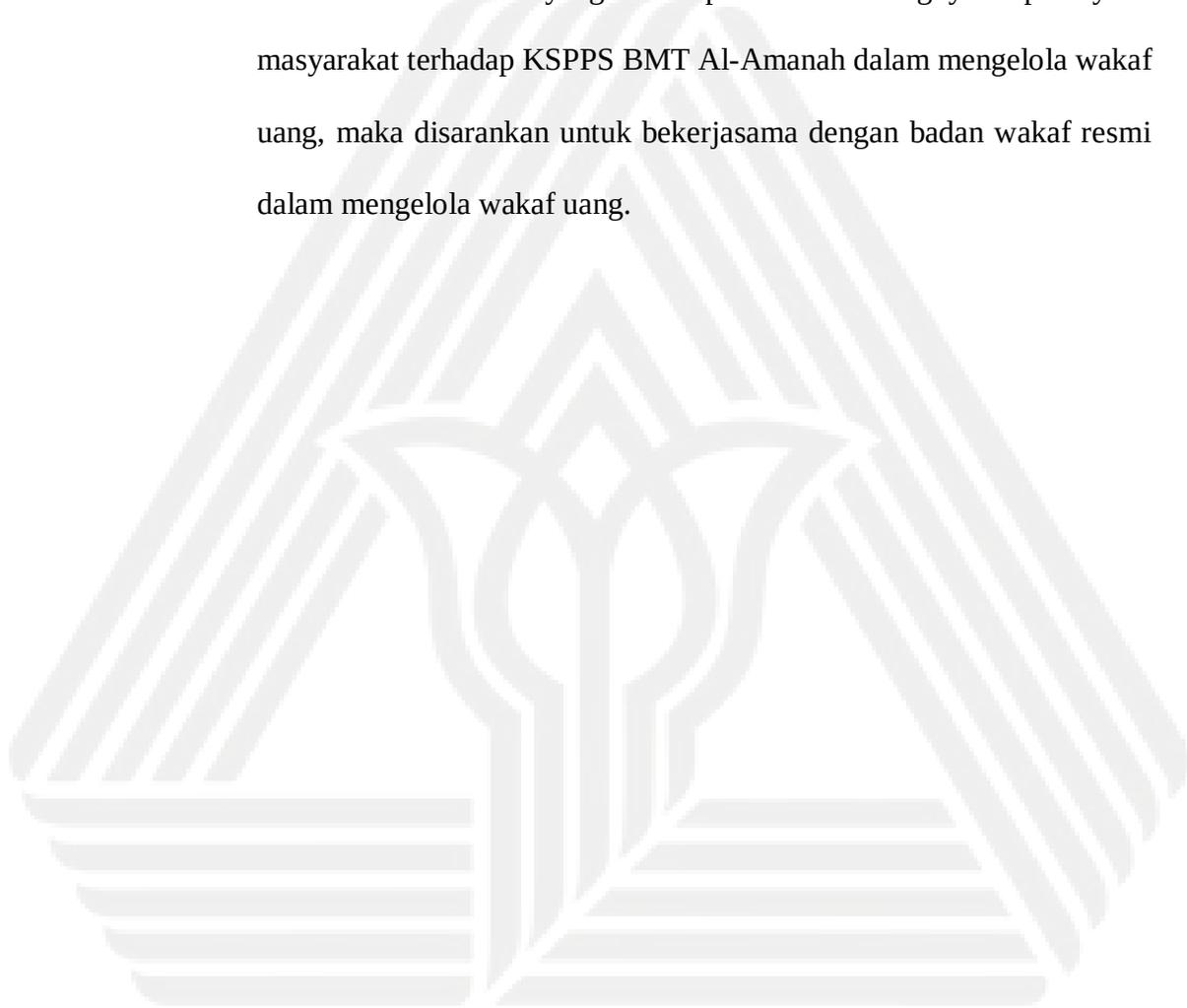
5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini hanya mengkaji tentang data empirik yang ada di lapangan dengan metode kualitatif, disarankan peneliti lain dapat mengembangkan topik yang sama dengan metode yang berbeda dan kajian yang berbeda. Misalnya, peneliti lain dapat mengambil topik evaluasi mekanisme penghimpunan dan pengelolaan wakaf uang, untuk melihat sejauhmana efektivitas yang dilakukan oleh KSPPS BMT Al-Amanah.

5.2.2 Saran Praktis

1. Meningkatkan cara penghimpunan dana yaitu dengan menjemput pembayaran yang akan dilakukan wakif, agar wakif yang jika berhalangan berkunjung ke BMT Al-Amanah masih bisa membayar wakaf.
2. Meningkatkan pengelolaan dana wakaf dengan cara mencari terobosan baru, misalnya dengan segera memindahkan bangunan sekolah ke tanah wakaf yang sudah dibeli, agar sekolah dapat beroperasi dengan baik jika bangunannya sudah ditempatkan pada tempatnya.
3. Untuk mengembangkan manfaat wakaf uang agar lebih berpotensi dalam membantu *mauquf 'alaih* adalah dengan terus meningkatkan program yang sedang dijalankan oleh KSPPS BMT Al-Amanah dalam bidang pendidikan, agar tidak perlu terlalu bergantung pada anggaran pendidikan negara. Juga KSPPS BMT Al-Amanah bisa mengembangkan wakaf uang dengan cara mengadakan gerakan Rp1.000 per hari untuk setiap anggota berwakaf dengan mengisi kencleng, agar pernyataan bahwa untuk berwakaf tidak harus menunggu menjadi orang kaya dapat terealisasi.
4. Dalam menghadapi hambatan yang ada dalam pengelolaan wakaf uang maka perlu dilakukan peningkatan edukasi, sosialisasi, dan promosi tentang wakaf uang pada masyarakat dengan melampirkan program-program yang ada, juga memberikan pandangan betapa pentingnya berwakaf. Misalnya peningkatan edukasi tentang wakaf uang bukan

hanya program wakafnya saja dan disisipkan pada kegiatan pemberian pendidikan perkoperasian kepada anggota. Selanjutnya adalah karena salah satu hambatan yang dihadapi adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap KSPPS BMT Al-Amanah dalam mengelola wakaf uang, maka disarankan untuk bekerjasama dengan badan wakaf resmi dalam mengelola wakaf uang.



IKOPIN